

**RENCANA PROGRAM KERJA
BALAI REHABILITASI BNN BADDOKA
TAHUN ANGGARAN 2022**



Jl. Batara Bira VI No. 35 Baddoka Makassar, Sulawesi Selatan

Telp/Fax : (0411) 513235

Email : bnnbaddoka@yahoo.com

Website : balairehabbaddoka.bnn.go.id

KATA PENGANTAR

Rencana kerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program/kegiatan yang akan dilaksanakan selama tahun 2022. Tujuan penyusunan rencana kerja ini adalah sebagai acuan dalam peningkatan kinerja dan pencapaian sasaran yang ingin dicapai menjadi jelas dan terukur.

Rencana kerja Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana kerja tahun 2022 diucapkan terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memudahkan langkah kita dalam mendukung upaya pencegahan, penyalahgunaan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba.

Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka



dr. Iman Firmansyah, Sp.KJ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Rehabilitasi BNN Baddoka adalah salah satu satuan kerja BNN yang melaksanakan kegiatan rehabilitasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan atau menyelamatkan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba dari ketergantungan narkoba. Dengan melakukan program rehabilitasi, kita dapat memperpanjang harapan hidup para penyalahguna atau pecandu serta menghindari risiko kematian. Selain itu yang lebih penting lagi, kita dapat mengajarkan kepada masyarakat tentang bahaya narkoba, akibat yang ditimbulkan dan manfaat yang didapatkan jika dapat pulih dari ketergantungan narkoba.

Pelaksanaan rehabilitasi yang dimaksud berupa pelayanan rehabilitasi medis dan sosial. Pelayanan medis yang dimaksud yaitu pelayanan yang diberikan untuk menunjang kesehatan para penyalahguna atau pecandu yang dirawat di Balai Rehabilitasi Baddoka dengan tersedianya fasilitas seperti laboratorium, apotek, fisioterapi, poli umum, poli gigi, poli penyakit dalam, poli neurologi, poli jiwa, ruang EEG, ruang EKG, ruang radiologi, ruang bedah, ruang ICU, dan ruang UGD. Sedangkan pelayanan sosial/psikis yang dimaksud adalah konseling psikologi, religi, dan lain-lain. Kegiatan rehabilitasi di sini menggunakan program *Therapeutic Community* (TC). Program tersebut terdiri dari beberapa tahapan/fase yaitu fase detoksifikasi, fase entry unit, fase primary, dan fase re entry. Di mana tujuan utamanya adalah menolong pecandu agar mampu kembali

ke tengah-tengah masyarakat dan dapat kembali menjalani kehidupan yang produktif.

Di dalam susunan organisasi Balai Rehabilitasi BNN Baddoka terdiri dari 1 Sub Bagian Tata Usaha dan 2 Seksi yaitu Seksi Pelayanan Rehabilitasi Medis dan Seksi Pelayanan Rehabilitasi Sosial. Setiap bagian mempunyai tugas masing-masing. Setiap bagian saling mendukung untuk layanan rehabilitasi di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka sehingga wajib membuat rencana kegiatan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan program pelayanan agar dapat mencapai pelaksanaan Program pelayanan rehabilitasi yang efektif dan efisien.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya Rencana Kinerja Tahunan kegiatan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka pada tahun 2022 yaitu sebagai bahan acuan bagi perencana dan pelaksana kegiatan demi terlaksananya kegiatan yang lebih profesional, akuntabel, efektif, dan efisien dalam mencapai hasil yang maksimal khususnya di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka.

C. Dasar Hukum

1. Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden RI Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
3. Peraturan Kepala BNN RI Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.
4. Peraturan Badan Narkotika Nasional RI Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Narkotika Nasional.

5. Peraturan Presiden RI (Perpers) Nomor 60 Tahun 2015 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2016
6. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
7. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah
9. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 24 Tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Rehabilitasi Bagi Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1942)
10. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 01 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Layanan Rehabilitasi pada Lembaga Rehabilitasi di Lingkungan Badan Narkotika Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 48)

BAB II

PROGRAM DAN KEGIATAN

A. Program dan Kegiatan Sub Bagian Tata Usaha

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu bagian kegiatan dari Sub Bagian Tata Usaha. Kegiatan perencanaan ini dikerjakan oleh staf perencanaan yang tugasnya dibagi menjadi perencanaan anggaran dan pelaporan. Perencanaan anggaran/RKA-K/L dilaksanakan setiap akhir tahun untuk menyusun anggaran tahun berikutnya. Selain menyusun anggaran, dilakukan juga penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD), Rencana Umum Pengadaan (RUP) dan pengisian aplikasi SIRUP sesuai dengan anggaran/RKA-K/L yang telah disahkan. Sedangkan untuk kegiatan pelaporan berupa pengisian aplikasi Monevgar yaitu aplikasi online milik BNN yang memfasilitasi satker untuk melaporkan capaian/realisasi anggaran dan realisasi output yang dilaksanakan rutin setiap bulan pada minggu pertama, aplikasi e-Monev milik BAPPENAS yaitu aplikasi untuk melaporkan realisasi anggaran dan output per bulan sampai ke level komponen, dan aplikasi SMART milik Kementerian Keuangan yaitu aplikasi untuk melaporkan pencapaian output dan kendala-kendala yang dihadapi dalam hal penggunaan anggaran, serta penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang dilaksanakan setiap awal tahun untuk pelaporan tahun sebelumnya.

Bagian perencanaan juga memiliki kegiatan tidak rutin yaitu revisi anggaran yang dilakukan sesuai kebutuhan, umumnya dilakukan pada

pertengahan sampai dengan akhir tahun. Revisi anggaran ini umumnya dilakukan karena faktor kebutuhan mendesak yang belum tercantum di anggaran serta faktor prioritas sehingga ada anggaran yang perlu ditambah atau dikurangi. Revisi anggaran ini membutuhkan persetujuan Kanwil Ditjen Perbendaharaan atau bisa juga hanya persetujuan Kepala Balai Rehabilitasi BNN Baddoka, tergantung dari jenis revisinya.

2. Keuangan

Kegiatan keuangan di Sub Bagian Tata Usaha merupakan kegiatan untuk mengatur keuangan yang digunakan untuk program layanan di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Kegiatan keuangan dikerjakan oleh PPK, PPSMP, Bendahara dan Penata Laporan Keuangan. Kegiatan keuangan antara lain pembayaran honor pegawai kontrak, pembayaran rutin operasional kantor, pengajuan SPM GU dan LS, rekonsiliasi keuangan, penyusunan LPJ keuangan, pengajuan perjalanan dinas dan pembayaran pengadaan barang/jasa. Kegiatan keuangan dilakukan secara kerjasama dengan instansi terkait yaitu KPPN Makassar I.

3. Kepegawaian

Sub Bagian Tata Usaha juga melakukan fungsi kepegawaian yang dikerjakan oleh staf kepegawaian. Fungsi kepegawaian yang rutin antara lain rekap absensi pegawai dan pengajuan dokumen remunerasi yang dilakukan setiap bulan, review pegawai setiap akhir tahun anggaran serta pemilihan pegawai teladan setiap semester. Sedangkan kegiatan tidak rutin berupa pengajuan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pengurusan izin dan cuti pegawai, bimtek peningkatan kualitas SDM, dan memfasilitasi pembuatan SKP bagi PNS Balai Rehabilitasi BNN Baddoka.

4. Administrasi/Tata Usaha

Administrasi merupakan kegiatan persuratan di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Kegiatan administrasi antara lain rekapitulasi surat masuk dan keluar, penerimaan dan distribusi surat masuk, pembuatan dan distribusi surat keluar, penerimaan kunjungan tamu, mahasiswa dan pegawai magang, serta penelitian mahasiswa. Selain persuratan, bagian administrasi juga melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi Balai Rehabilitasi BNN Baddoka setiap bulan.

5. Sarana dan Prasarana

Sub Bagian Tata Usaha juga melakukan kegiatan yang terkait dengan sarana dan prasarana Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Kegiatan rutin yang dilakukan antara lain inventarisasi barang, penyusunan laporan persediaan dan SIMAK serta rekonsiliasi SIMAK. Kegiatan rutin tersebut dilakukan oleh operator SIMAK. Sedangkan kegiatan tidak rutin yaitu pemeliharaan sarana prasarana Balai Rehabilitasi BNN Baddoka yang dilakukan oleh staf sarana prasarana dengan dibantu oleh pihak ketiga berdasarkan kontrak kerja.

6. Informasi

Bagian informasi merupakan bagian yang melakukan kegiatan penerimaan klien di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Kegiatan yang dilakukan oleh staf informasi ini antara lain, pelayanan informasi rehabilitasi dan klien, penerimaan klien, dan spot check barang kiriman/paket klien. Kegiatan bagian informasi ini dilakukan setiap hari kerja.

7. Pengadaan Barang dan Jasa

Sub Bagian Tata Usaha juga melakukan fungsi pengadaan barang dan jasa. Pengadaan barang dan jasa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan

operasional layanan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. Pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh panitia pengadaan barang/jasa untuk proses lelang dan pejabat pengadaan barang/jasa untuk proses pengadaan langsung. Staf yang melakukan pengadaan barang/jasa ini merupakan staf yang telah lulus dari ujian sertifikasi pengadaan barang/jasa pemerintah.

Pada tahun 2022 ini, pengadaan barang dan jasa yang dilakukan antara lain pengadaan rekam rehabilitasi, tes urine, reagen, kebutuhan pribadi klien, obat dan material kesehatan, makan dan snack klien, komputer, ac split 2 PK, brosur, bantal, sprei, kasur dan kaos klien. Selain itu juga dilakukan pengadaan jasa pemeliharaan antara lain pemeliharaan AC split, alat kesehatan, genset, instalasi pengelolaan air bersih dan air limbah, gedung dan halaman, serta kalibrasi alat kesehatan. Proses pengadaan bisa melalui pelelangan maupun pengadaan langsung yang disesuaikan dengan nilai pagu pengadaan.

B. Unit Pelayanan Rehabilitasi Medis

Program Rehabilitasi Medis Balai Rehabilitasi BNN Baddoka terdiri dari :

1. Skiring dan Asesmen

Skrining adalah proses dimana klien diidentifikasi sesuai dengan karakteristik yang ditunjukkan dengan penggunaan narkobanya. *Skrining* dilakukan menggunakan *instrument* yang valid dan cepat untuk mendapatkan informasi ada tidaknya faktor resiko dan/atau masalah yang terkait dengan penggunaan narkotikanya. Instrumen yang akan digunakan adalah *Alcohol, Smoking and Substance Involvement Screening Test (ASSIST)*. ASSIST dirancang oleh WHO sebagai satu metode yang sederhana dalam menyaring

pengguna resiko tinggi dan ketergantungan terhadap narkoba dan zat psikoaktif. ASSIST mencakup skrining terhadap tembakau, alkohol, kanabis, kokain, stimulansia jenis amfetamin, sedative-hipnotik, halusinogen, inhalansia, opioid, dan obat-obatan lain.

Pengertian asesmen sendiri merupakan suatu tindakan penilaian untuk mengetahui kondisi klien akibat penyalahgunaan narkoba yang meliputi aspek medis dan aspek sosial. Asesmen dilakukan dengan cara wawancara, observasi, serta pemeriksaan fisik dan psikis klien. Wawancara menggunakan format asesmen yang berlaku/standar yaitu menggunakan format *Addiction Severity Index (ASI)*.

Sedangkan observasi meliputi perilaku, proses berfikir dan emosi pecandu narkoba. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik diakhiri dengan penyusunan rencana terapi, berupa Asesmen lanjutan/mendalam, Evaluasi psikologis, proses detoksifikasi, wawancara motivational, intervensi singkat. Klien yang sudah dinyatakan diterima akan menjalani program rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Target klien rehabilitasi tahun 2022 sebanyak 225 dengan rincian 5 klien program 12 bulan, 80 klien program 6 bulan dan 140 klien untuk program 3 bulan.

2. Monitoring & Evaluasi Fisik dan Psikososial

a. Detoksifikasi

Secara umum istilah detoksifikasi adalah suatu rangkaian intervensi yang bertujuan untuk menatalaksanakan kondisi akut dari intoksikasi (keracunan) maupun putus zat diikuti dengan pembersihan zat dari tubuh penyalahguna atau ketergantungan narkoba secara aman. Detoksifikasi

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan *treatment* berkelanjutan yang efektif. Program detoksifikasi akan meminimalisasi dampak terhadap fisik yang disebabkan oleh penggunaan narkoba.

Proses detoksifikasi dilaksanakan sesuai kebutuhan klien atau paling lama 2 (dua) minggu di tempat yang telah disiapkan sedemikian rupa dengan mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan klien. Proses detoksifikasi merupakan metode rehabilitasi medis yang dilaksanakan oleh petugas yang telah memiliki kualifikasi tertentu sesuai dengan standar yang berlaku. Pada proses ini klien melakukan beberapa pemeriksaan kesehatan meliputi pemeriksaan laboratorium, radiologi, EKG (berdasarkan kebutuhan klien), USG, Odontogram, Konseling VCT serta pemeriksaan Psikiatris. Semua pemeriksaan kesehatan dan terapi kesehatan dilakukan pada tahapan detoksifikasi, diharapkan pada tahap ini semua permasalahan kesehatan bisa teratasi sehingga tidak mengganggu jalannya proses pemulihan adiksi klien. Selain itu, klien pada tahap detoksifikasi memperoleh beberapa kegiatan yang diberikan oleh staf medis meliputi terapi edukasi, terapi kelompok, konseling individu maupun kelompok, serta mendapatkan sesi realigi oleh pembina mental. Masing-masing kegiatan tersebut memiliki maksud dan tujuan seperti terapi edukasi diberikan dengan tujuan menambah pengetahuan terutama dalam hal kesehatan, terapi kelompok bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan bersosialisasi yang bersifat positif. Sedangkan sesi religi bertujuan untuk meningkatkan spiritualitas dan pengetahuan tentang agama.

Beberapa tema terapi edukasi yang diberikan antara lain pengenalan tahap pemulihan dibalai rehabilitasi, Narkoba Efeknya terhadap Otak dan Tubuh serta Gejala Putus Zat, kegiatan ini dikemas dalam bentuk seminar, menggunakan alat peraga dan poster. Untuk terapi kelompok berupa permainan interaktif, perlombaan dan *role play*. Dalam kesehariannya klien diwajibkan untuk menjalankan jadwal harian yang ada, mulai dari bangun tidur hingga malam hari. Hal ini dilakukan dengan harapan didapatkan kehidupan klien teratur dan sehat. Kriteria yang harus dicapai yaitu klien telah melewati masa pemutusan zatnya (*withdrawal*), dan klien kooperatif dibuktikan dengan rekomendasi dari dokter dan perawat.

b. Entry Unit / Stabilisasi

Fase *Entry Unit* atau lebih dikenal dengan masa stabilisasi adalah tahap pengenalan program dan adaptasi terhadap lingkungan baru ditempat rehabilitasi. Tahapan ini berlangsung paling lama 2 minggu.

Klien yang telah melewati masa *withdrawal*, kemudian mengikuti proses tahapan ini. Beberapa kegiatan seperti kegiatan seminar dasar, terapi kelompok, sesi religi, dan psikoterapi dilakukan pada tahapan ini.

Pada fase *entry unit* atau stabilisasi, klien menjalani beberapa tahapan asesmen oleh tim asesmen yaitu :

- a. Asesmen medis dilakukan oleh dokter, psikiater dan perawat untuk mengetahui kondisi fisik dan kejiwaan klien.
- b. Asesmen oleh tim psikologi untuk mengetahui kondisi psikologis klien yang berkaitan dengan program rehabilitasi yang akan dijalani dan sebagai dasar untuk memberikan *treatment* psikologis.

- c. Asesmen oleh konselor adiksi untuk mengetahui kesiapan klien dalam mengikuti program rehabilitasi serta mengetahui hambatan-hambatan yang memungkinkan berpengaruh dalam proses rehabilitasi klien.

3. Layanan Medis Program Rehabilitasi Sosial

Setelah melalui program rehabilitasi medis, klien akan masuk ke program rehabilitasi sosial yaitu fase *Primary* (Pria dan Wanita) dan *Re Entry*. Pada fase tersebut semua klien tetap mendapatkan pelayanan kesehatan oleh tenaga medis yang bertugas 24 jam. Klien yang mendapatkan pengobatan medis dari fase sebelumnya akan tetap dilanjutkan pemberian pengobatannya.

Adapun program rehabilitasi Anak dan Remaja merupakan program rehabilitasi 3 bulan yang diperuntukkan bagi klien berusia 12 sampai 17 tahun dengan kriteria derajat keparahan penggunaan sedang. Program ini bertujuan bukan hanya membantu klien remaja melewati masa putus zat dengan aman dan selamat tetapi juga dapat membantu pemulihan dari gangguan mental dan perilaku klien remaja akibat penyalahgunaan narkoba. Semua klien mendapatkan layanan kesehatan dari awal sampai selesai program. Untuk kegiatan pendekatan kelompok dilaksanakan setiap hari selasa dan kegiatan psikoterapi dilaksanakan setiap hari kamis.

C. Kegiatan Layanan Rehabilitasi Medis

Kegiatan Layanan Rehabilitasi Medis Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 meliputi:

1. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dilakukan selama klien menjalani program rehabilitasi, baik program rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial.

Pemeriksaan kesehatan menyeluruh (*medical check up*) dilakukan pada saat klien masuk dan menjalani tahapan awal rehabilitasi medis yaitu pada fase detoksifikasi. Pemeriksaan kesehatan ini meliputi:

a. Pemeriksaan darah rutin dan Kimia Darah

Setiap klien dilakukan pemeriksaan darah rutin yang bertujuan untuk mengetahui komponen darah dan fungsi hati serta ginjal.

b. Pemeriksaan Radiologi dan Ultrasonografi

Di harapkan dengan pemeriksaan ini mampu diketahui adanya kelainan pada anomali organ, massa, peradangan, perdarahan, sampai pada penilaian fungsi ekskresi dan kerusakan struktur organ.

c. Pemeriksaan Elektrokardiogram (EKG)

Bertujuan untuk mendeteksi awal adanya kelainan pada jantung. Dengan aktifitas kegiatan yang nantinya dijalani pada rehabilitasi berkelanjutan membutuhkan kondisi fisik yang baik harus didukung dengan kesehatan yang baik pula termasuk kesehatan jantung.

d. Pengkajian Keperawatan

Merupakan penilaian keseharian perawat terhadap kesehatan klien. Kondisi keseharian klien menjadi bahan perawat untuk melakukan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindakan keperawatan.

e. Pemeriksaan *Voluntary Counseling Test* (VCT)

Pemeriksaan VCT merupakan layanan konseling dan test HIV kepada klien dengan berbagai permasalahan HIV/AIDS. Klienm ampu mengambil keputusan-keputusan pribadi yang berkaitan dengan HIV/AIDS. Pemeriksaan VCT ini juga memegang prinsip Kerahasiaan terjamin, proses dan hasil tes,

diketahui oleh klien dan konselor serta orang lain yang dikehendaki klien. Secara umum pemeriksaan VCT dapat memutus mata rantai penularan HIV dalam masyarakat, mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap ODHA (orang dengan HIV/AIDS) dan dengan VCT kita dapat mengurangi atau menghilangkan perilaku beresiko untuk terkena HIV/AIDS.

f. Pemberian Terapi

Dukungan dari tenaga profesional medis yang terdiri dari perawat, dokter umum, fisioterapis, maupun dokter spesialis (dokter spesialis penyakit dalam dan psikiater), serta ketersediaan obat di apotik diharapkan mampu memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, serta mampu bersinergi dalam memantau keseharian kesehatan klien sesuai tanda dan gejala yang dialaminya. Begitupun untuk staff yang ingin mendapatkan tindakan atau pelayanan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga professional medis.

g. Pemeriksaan Odontogram

Pemeriksaan ini dilakukan bertujuan untuk memeriksa kondisi awal gigi dan mulut klien karena efek dari pemakaian narkoba juga dapat merusak kesehatan gigi serta melakukan *Dental Health Education*.

2. Terapi Edukasi dan Seminar Dasar

Terapi edukasi ini dilaksanakan pada program rehabilitasi anak/remaja dan *primary* wanita sebanyak masing-masing 2 kali sebulan.

Tema terapi edukasi yang akan diberikan antara lain:

- a. Perilaku Hidup Sehat
- b. Informasi Dasar Penyakit Fisik
- c. Bahaya Merokok
- d. Bahaya Alkohol

e. Manfaat Tanaman Obat Keluarga, dll.

Sedangkan kegiatan seminar dasar dilaksanakan pada saat klien berada di fase stabilisasi (*Entry Unit*) yang dilaksanakan oleh tim Kegiatan Kelompok Tematik (KKT). Seminar dasar dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan dengan harapan semua klien mendapatkan materi seminar dasar. Dalam kegiatan seminar dasar di fase Stabilisasi ini klien juga harus mengikuti pre dan post tes untuk menilai dan mengevaluasi tingkat pemahaman klien terhadap materi yang diberikan.

Tema kegiatan seminar dasar yang diberikan di tahapan stabilisasi (*Entry Unit*) adalah:

- a. Perilaku Hidup Sehat
- b. Pemulihan dan Tahapan Perubahan
- c. Informasi Dasar Penyakit Fisik
- d. Pengaruh Narkoba Terhadap Kesehatan rongga mulut
- e. Narkoba dalam Pandangan Islam
- f. Prinsip Dasar Adiksi

3. Terapi Kelompok

Terapi kelompok dilakukan pada fase stabilisasi. Kegiatan berisi permainan interaktif, *role play*, pemutaran video motivasi, pembuatan kerajinan dsb. Terapi ini bertujuan untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan bersosialisasi klien serta memberikan motivasi kepada klien. Kegiatan ini dilakukan 2 (dua) kali seminggu setiap bulan.

4. Saturday Night Activity (SNA)

Saturday Night Activity bertujuan untuk *refresh feeling* klien, SNA ini di berikan dalam bentuk *art feeling, motivation, relaxation*. Kegiatan dilakukan

setiap sabtu malam. Kegiatan dilakukan pada fase Detoksifikasi dan Stabilisasi.

5. Kegiatan Psikoterapi

Kegiatan Psikoterapi dilaksanakan di fase *entry unit*, yang bertujuan untuk membantu memberikan suasana aman, nyaman dan bebas. Klien dapat mengeksplorasi diri, sehingga bisa mengenal hal-hal yang berhubungan dengan perkembangan pada dirinya dan bisa mengetahui aspek-aspek yang ada pada dirinya. Kegiatan ini dibawakan oleh staf psikologi Balai Rehabilitasi BNN Baddoka.

D. Unit Pelayanan Rehabilitasi Sosial

Program dan Kegiatan operasional Seksi Rehabilitasi Sosial Balai Rehabilitasi BNN Baddoka terbagi dalam unit layanan yaitu :

1. Pelayanan Sosial Dasar

Unit layanan sosial dasar terdiri dari :

- a. Pelayanan Rumah Program Rehabilitasi Dewasa Laki-Laki (*Male*)
- b. Pelayanan Rumah Program Rehabilitasi Dewasa Perempuan (*Female*)
- c. Pelayanan Rumah Program Rehabilitasi Anak / Remaja Laki-Laki

2. Pelayanan Sosial Lanjutan

Unit layanan ini hanya diperuntukkan bagi Program Rehabilitasi jangka Panjang (6 bulan dan 12 bulan)

Setiap unit pelayanan dipegang oleh penanggung jawab Rumah dan beberapa staf, yang semuanya dibawah tanggung jawab dari Sub Koordinator Layanan Rehabilitasi Sosial.

E. Program Rehabilitasi Sosial

1. Program rehabilitasi 12 bulan diperuntukkan bagi klien berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan dan klien yang membutuhkan layanan rehabilitasi jangka panjang dengan kondisi derajat keparahan penggunaan dalam taraf berat berdasarkan hasil asesmen. Dimana telah melewati 1 bulan di fase monitoring evaluasi fisik dan psikososial (rehabilitasi medis).
2. Program rehabilitasi 6 bulan diperuntukkan bagi klien dengan kondisi derajat keparahan penggunaan dalam taraf berat dan atau tidak memiliki dukungan sosial yang memadai sesuai hasil asesman. Dimana telah melewati 1 bulan di fase monitoring evaluasi fisik dan psikososial (rehabilitasi medis).
3. Program rehabilitasi 3 bulan diperuntukkan bagi klien berdasarkan hasil asesmen dengan derajat keparahan penggunaan dalam taraf berat namun berstatus pegawai atau pelajar serta memiliki dukungan sosial yang memadai. Perempuan dengan derajat penggunaan taraf berat namun memiliki anak di bawah umur yang berada dalam pengasuhannya. Berusia 18 tahun atau kurang dan belum menikah. Titipan penyidik atau jaksa yang melalui proses Tim Asesmen Terpadu ataupun tidak. Dimana telah melewati 1 bulan di fase monitoring evaluasi fisik dan psikososial (rehabilitasi medis).

F. Kegiatan Rehabilitasi Sosial

Kegiatan Seksi Rehabilitasi Sosial Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 meliputi :

1. Pendekatan Individual

Selama proses rehabilitasi sosial, klien mendapatkan layanan terapi bersifat pendekatan individual. Pendekatan individual yang diberikan antara lain : Asesmen lanjutan, Konseling Individual, wawancara memotifasi

(*Motivational Interview*), Terapi Kognitif dan Perilaku (*Cognitive Behavior Therapy*).

Pendekatan ini juga di berikan kepada klien di setiap tahapan atau fase. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan dengan frekuensi dan kedalaman pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan klien dan di berikan oleh tenaga profesional yang tersedia.

2. Pendekatan Kelompok

Pendekatan ini secara umum paling sering dilaksanakan dalam aktifitas layanan rehabilitasi dan dilaksanakan oleh tenaga profesional terlatih di antaranya adalah :

a. Kegiatan Kelompok Umum (Konseling Kelompok)

Kegiatan ini di berikan dalam bentuk kelompok *static* atau kelompok klien yang memiliki konselor yang sama atau dalam bentuk tematik antara lain peningkatan kemampuan klien memecahkan masalah (*problem solving*), relasi interpersonal, grup terapi, terapi edukasi dan bentuk tema lainnya.

b. *Probing*

Probing merupakan istilah sesi dalam *therapeutic community* yang mengacu pada salah satu jenis terapi kelompok. Kegiatan ini dilakukan oleh tenaga profesional dengan melibatkan klien untuk memahami masalah yang dihadapi lebih mendalam. Kegiatan ini pula dilaksanakan untuk klien di fase layanan sosial dasar.

c. *Spiritual Session* / Religi

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pembina Mental kepada klien sesuai dengan ajaran dan kepercayaan masing – masing secara kelompok. Selain

menjalankan ibadah harian secara berjamaah untuk klien muslim klien juga mendapatkan ceramah atau tausiah. Sedangkan untuk klien nasrani klien melaksanakan ibadah umum klien juga mendapatkan ceramah mingguan dari profesional nasrani.

d. *Saturday Night Activity (SNA)*

Saturday Night Activity bertujuan untuk mengelola kejenuhan klien (*burn out*) dan *refresh feeling* klien, SNA ini di berikan dalam bentuk *art feeling*, *motivation*, *relaxation*. Kegiatan dilakukan setiap sabtu malam.

e. *Family Support Group (Pendekatan Keluarga)*

Kegiatan Kelompok Dukungan Keluarga (FSG) melibatkan keluarga dari klien dengan pemberian informasi kepada keluarga untuk menunjang pemulihan klien (psikoedukasi). Kegiatan ini dapat berupa seminar keluarga dimana konseling, dialog keluarga atau terapi keluarga dapat terlaksana dalam satu rangkaian kegiatan.

f. Keterampilan Hidup Dasar

Keterampilan hidup dasar merupakan terapi yang berbasis keterampilan atau *vocasional therapy*. Hasil vokasi dan keterampilan yang dipelajari tidak menuntut dihasilkannya produk yang bisa di jual, namun lebih kepada mendapatkan dampak terapeutik dari bagian kegiatan keterampilan tersebut. Kegiatan ini pula dilaksanakan oleh profesional terlatih di bidangnya.

g. *Outing*

Kegiatan ini dilaksanakan dilaksanakan di luar Balai Rehabilitasi BNN Badooka dalam bentuk rekreasi klien yang bertujuan *refresh feeling* klien

h. Activity Outside

Activity Outside kegiatan klien dalam bentuk pembelajaran yang dilaksanakan di luar Balai Rehabilitasi BNN Badooka dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan semangat klien dalam menjalani pemulihannya.

i. Intervensi Psikososial

Intervensi Psikososial adalah kegiatan yang memberikan terapi bernilai edukasi untuk menambah pengetahuan klien mengenai narkoba, adiksi, kesehatan, psikoedukasi maupun program rehabilitasi serta menjasi media bagi klien untuk refresh feeling melalui pelaksanaan games yang menyenangkan dan edukatif.

Selain itu juga kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan individual klien melalui pendekatan kelompok. Tujuan dari kegiatan ini antara lain :

- Meningkatkan ketahanan diri klien dari pengaruh narkoba melalui pengetahuan yang di berikan oleh profesional terlatih
- Mengubah perilaku-perilaku negatif menjadi perilaku positif.
- Memiliki gambaran alternatif penyelesaian permasalahan yang sedang di hadapi klien.

Kegiatan Intervensi Psikososial ini juga di desain dengan konsep Kegiatan Kelompok Tematik yang merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang memungkinkan klien secara kelompok, aktif menggali, merumuskan konsep dan prinsip-prinsip materi secara holistik serta bermakna yang berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai

dengan kebutuhan dan perkembangan klien. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tenaga psikologi dan tenaga profesional terlatih.

j. Therapeutik Session

Therapeutik Session merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi perubahan psikologis yang positif bagi klien memberikan peluang untuk melatih diri dan semakin terampil dalam menyelesaikan masalah. Membantu klien dalam melaksanakan gaya hidup sehat, positif, dengan teknik-teknik yang membangun dan memberikan pembekalan dan perubahan individu dari aspek perilaku, mental, pola pikir dan emosional klien. Kegiatan ini dapat berupa seminar edukasi, psikoterapi atau sharing yang diberikan oleh tenaga profesional terlatih.

k. Bimbingan Belajar

Kegiatan ini diperuntukkan oleh anak dan remaja (dibawah 18 tahun) yang masih dalam usia sekolah dan di berikan oleh tenaga pendidik atau pengajar dari Lembaga Bimbingan Belajar atau pun dari guru sekolah yang telah bekerja sama dengan Balai maupun guru sekolah dari klien sendiri.

3. Peningkatan Kapasitas Pegawai

Dalam melakukan proses rehabilitasi sosial banyak hal yang menjadi kebutuhan dari korban penyalahguna narkoba antara lain penanganan keadaan yang menuntut kita untuk memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam penanganannya. Untuk memaksimalkan kegiatan pelayanan rehabilitasi maka diperlukan peningkatan dan penguatan kualitas pegawai dalam memberikan pelayanan terhadap penyalahguna narkoba di Balai rehabilitasi. Oleh karena itu, pelaksanaan pelatihan kapasitas pegawai perlu diberikan agar tersedia Sumber Daya Manusia yang berkompeten.

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pegawai berupa :

- *Sharing Session*

Sharing Session dilaksanakan sekali dalam sebulan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan Sumber Daya Manusia dalam pelayanan Rehabilitasi Sosial di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka.

- Pelatihan Kurikulum Adiksi

Pelatihan Kurikulum adiksi bertujuan agar petugas rehabilitasi medis memiliki keterampilan di dalam penatalaksanaan program pemulihan penyalahguna narkoba khususnya pada pelayanan Rehabilitasi Sosial di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka.

BAB III

RENCANA KERJA TAHUNAN

A. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka sesuai dengan Rencana Strategis BNN Tahun 2020-2024 yaitu sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Pendanaan
1	2	3	4
Meningkatnya mutu layanan rehabilitasi narkoba pada lembaga rehabilitasi BNN	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi di Balai Rehabilitasi Baddoka	3,00	

B. RENCANA KERJA SUB BAGIAN TATA USAHA

Rencana kerja tahunan Sub Bagian Tata Usaha Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 merupakan penjabaran dari upaya pencapaian kinerja kegiatan yang dapat terukur dan merupakan hasil yang akan dicapai jangka waktu satu tahun anggaran.

No.	Kegiatan	Target	Satuan
1. Perencanaan			
a. Kegiatan Rutin			
1	Pengisian aplikasi monevgar	12	Kali
2	Pengisian aplikasi e-monev	12	Kali
3	Penyusunan anggaran TA. 2023	1	Kegiatan
4	Penyusunan Rencana Penarikan Dana	1	Kegiatan
5	Penyusunan Rencana Umum Pengadaan	1	Kegiatan
6	Penyusunan LKIP	1	Kegiatan
7	Pengisian aplikasi SIRUP	1	Kegiatan
b. Kegiatan Tidak Rutin			
1	Revisi Anggaran	5	Kegiatan
2. Keuangan			

a. Kegiatan Rutin			
1	Pembayaran honor pegawai PPNP	12	Bulan
2	Pembayaran listrik, telepon, sampah dan koran	12	Bulan
3	Pengajuan SPM GU	36	Kali
4	Rekonsiliasi keuangan	12	Kali
5	Penyusunan LPJ keuangan	12	Kali
6	Pelaporan iuran BPJS pegawai PPNP	12	Kali
7	Pembayaran layanan kesehatan lingkungan	4	Kali
b. Kegiatan Tidak Rutin			
1	Pembayaran pengadaan	11	Bulan
2	Pengajuan SPM LS	240	Kali
3	Persiapan berkas perjalanan dinas	60	Kali
3. Kepegawaian			
a. Kegiatan Rutin			
1	Rekap absensi PNS dan PPNP	12	Rekapan
2	Pemilihan pegawai teladan	2	Kali
3	Review pegawai PPNP	1	Review
4	Pengajuan dokumen remunerasi	12	Dokumen
b. Kegiatan Tidak Rutin			
1	Pengajuan kenaikan pangkat	2	Pengajuan
2	Kenaikan gaji berkala	1	Pengajuan
3	Pengurusan cuti pegawai	120	Surat
4	Pengurusan izin pegawai	120	Surat
5	Bimtek peningkatan kualitas SDM	1	Kegiatan
6	Memfasilitasi pembuatan SKP	44	Pegawai
4. Administrasi/Tata Usaha			
a. Kegiatan Rutin			
1	Rekapitulasi surat masuk dan surat keluar	12	Laporan
2	Pelaksanaan monev per bulan	12	Kali
3	Pelaksanaan monev per semester	2	Kali
b. Kegiatan Tidak Rutin			
1	Penerimaan dan distribusi surat masuk	600	Surat
2	Pembuatan dan distribusi surat keluar	600	Surat
3	Penerimaan kunjungan tamu	120	Tamu
4	Penerimaan mahasiswa dan pegawai magang	28	Orang
5	Penerimaan penelitian mahasiswa	12	Penelitian
5. Sarana dan Prasarana			
a. Kegiatan Rutin			
1	Rekonsiliasi SIMAK	2	Kali
2	Penyusunan laporan persediaan dan SIMAK	12	Laporan
3	Inventarisasi barang	2	Kali
b. Kegiatan Tidak Rutin			
1	Pemeliharaan gedung dan halaman	12	Bulan
2	Pemeliharaan genset	12	Bulan
3	Pemeliharaan AC split	3	Kali

	4	Pemeliharaan alat kesehatan	12	Bulan
	5	Kalibrasi alat kesehatan	1	Kali
	6	Pemeliharaan instalasi pengelolaan air limbah	12	Bulan
	7	Pemeliharaan instalasi pengelolaan air bersih	12	Bulan
	8	Pemeliharaan peralatan dan fasilitas perkantoran	12	Bulan
6. Informasi				
	a. Kegiatan Rutin			
	1	Pelayanan informasi rehabilitasi	365	Hari
	2	Pelayanan informasi klien	365	Hari
	3	Intake/penerimaan klien rawat inap	300	Residen
	4	Spot chek barang kiriman/paket klien	365	Hari
7. Rencana Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa				
	1	Pengadaan tes urine	1	Kali
	2	Pengadaan rekam rehabilitasi	1	Kali
	3	Pengadaan reagen	1	Kali
	4	Pengadaan kebutuhan pribadi klien	1	Kali
	5	Pengadaan obat dan material kesehatan	1	Kali
	6	Pengadaan makan dan snack klien	1	Kali
	7	Pengadaan Komputer	1	Kali
	8	Pengadaan AC Split 2 PK	1	Kali
	9	Pemeliharaan AC split	1	Kali
	10	Pemeliharaan Alat Kesehatan	1	Kali
	11	Kalibrasi alat kesehatan	1	Kali
	12	Pemeliharaan genset, instalasi pengelolaan air bersih, dan instalasi pengelolaan air limbah	1	Kali
	13	Pemeliharaan personal komputer/notebook, printer, dan inventaris kantor	1	Kali
	14	Pemeliharaan gedung dan halaman Balai Rehabilitasi dan Rumah Damping	1	Kali
	15	Pengadaan bantal, sprei, kasur, dan kaos klien	1	Kali
	16	Pengadaan brosur Balai Rehabilitasi BNN Baddoka	1	Kali
	17	Pengadaan urine tes pegawai	1	Kali
	18	Pengadaan Obat dan Material Kesehatan Pegawai	1	Kali
	19	Pembayaran ISO	1	Kali

C. RENCANA KERJA REHABILITASI MEDIS

KEGIATAN	TUJUAN	TARGET		PENANGGUNG JAWAB / PELAKSANA
		WAKTU	HASIL	
Urine Tes dan swab antigen Covid 19	- Untuk mengetahui jenis narkoba dan riwayat penyalahgunaan zat. - Untuk membantu penegakan diagnosa Covid 19	10 menit	Diketahui jenis dan riwayat penggunaan zat	Petugas Laboratorium
Skrining dan Asesment	- Mendapat kan gambaran klien secara lebih menyeluruh dan akurat - Menegak kan diagnosis - Meningkatkan kesadaran tentang besar dan dalamnya masalah yang dihadapi oleh klien terkait penggunaan narkotika - Memotivasi perubahan perilaku - Menyusun rencana terapi	60 menit	Diperoleh diagnosis yang akurat, dan tersusun rencana terapi klien	Dokter, konselor, Perawat/Asesor
Kegiatan Seminar Dasar di Stabilisasi (Entry Unit) a. Pemulihan dan Tahapan Perubahan b. Pengaruh Narkoba terhadap Kesehatan Rongga Mulut c. Informasi Dasar Penyakit Fisik	Menambah pengetahuan klien tentang prinsip adiksi , Perilaku Hidup sehat, penyakit fisik, tahapan pemulihan, kesehatan gigi dan mulut, narkoba dalam pandangan islam	6 x 45 menit / bulan	Klien dapat mengetahui prinsip adiksi , Perilaku Hidup sehat, penyakit fisik, tahapan pemulihan, kesehatan gigi dan mulut, narkoba dalam pandangan islam	Staf Medis dan Staf Sosial,

d. Narkoba dalam pandangan Islam e. Prinsip dasar Adiksi f. PHBS				
Terapi kelompok Stabilisasi (Entry Unit) a. Role Play - Latihan menjadi asertif b. Permainan Interaktif c. Art therapy d. Sesi motivasi	Meningkatkan kreatifitas klien dan kemampuan bersosialisasi	2 x 45 menit per minggu di entry unit	Klien dapat bersosialisasi	Staf medis
Pemeriksaan kesehatan	- Mengidentifikasi intoksikasi dan melakukan penatalaksanaa - Mengidenti fikasi gejala putus zat dan melakukan penatalaksanaa n - Mengidentifikasi penyakit penyerta dan melakukan penatalaksanaa n	EKG, Rontgen Thorax, Lab, MCMI, Odontogram, Asesmen awal psikiater, pelayanan keperawatan, Visite dokter, pelayanan rujukan dan poli (sesuai SOP)	Klien mengetahui status kesehatan dan memberikan terapi yang tepat.Terdokum entasi dalam RM	Dokter
Asuhan dan intervensi keperawatan	Konseling individu : membantu klien dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan individual.	1 x 60 menit	Klien mampu menyelesaikan masalahnya secara mandiri	Perawat,
	Konseling kelompok : membantu klien dalam menyelesaikan masalah dengan pendekatan kelompok	1 x 60 menit	Klien mampu menyelesaikan masalah secara kelompok	Perawat,

SNA	Menyalurkan emosi secara positif dan saling memotivasi serta mampu menjalankan program rehabilitasi dengan lebih semangat dan mengetahui kiat meraih kesuksesan	1 x 60 menit	Refresh feeling klien	Perawat,
Psikoterapi	- Art Theraphy (Individu) Non Directive, bentuk kegiatan menggambar bebas dan intervensi	1x60 menit per sesi	- Mengekspre sikan perasaan dan pikira masing-masing klien melalui seni (menggamba r) sebagai media - Melihat dinamika kepribadian dan emosi klien yang tersimpan di alam bawah sadar melalui gambar	Psikolog
	- Art Theraphy (Individu) Non Directive, bentuk kegiatan membuat puisi dan intervensi	- 1x60 Menit/sesi	- Memberikan motivasi pada klien - Klien dapat mengekspre sikan perasaan dan pikiran melalui seni (menggamba r sebagai media) - Diperoleh dinamika kepribadian dan emosi klien yang tersimpan di alam bawah sadar	Tim Psikolog
	- Art Terapi kelompok,	- 1x60 Menit persesi		Tim Psikolog

	bentuk kegiatan, membuat gambar kolase bersama-sama dan intervensi		Klien memotivasi untuk meningkatkan penerimaan diri serta mendapat <i>insight</i> untuk perubahan	
	- Relaksasi teknik relaksasi visualisasi dan intervensi	- 1x60 Menit per sesi	- Klien dapat mengekspresikan perasaan dan pikiran melalui seni (menggambar) sebagai media - Diperoleh gambaran hasil observasi pola interaksi masing-masing klien dalam kelompok - Klien termotivasi untuk meningkatkan penerimaan diri serta mendapat <i>insight</i> untuk perubahan - Klien dapat lebih tenang dan damai secara psikologi serta mengurangi	Tim Psikolog

			stress (ketegangan) - Emosi negatif dalam diri klien bisa disalurkan dengan cara yang positif - Klien termotivasi untuk meningkatkan penerimaan diri serta mendapat <i>insight</i> untuk perubahan	
VCT	Mengetahui status klien. Memberikan informasi mengenai HIV/ AIDS	1x 60 menit/ Kegiatan	Hasil pre dan post test diketahui	Konselor VCT
Pelayanan Apotik	1. Menyiapkan, obat dari resep dokter serta memberikan informasi obat kepada petugas keperawatan tentang obat yang telah diberikan 2. Revisi Formularium 2022 3. Apotek hidup (TOGA)	Setiap Hari September Setiap hari	Klien mendapatkan obat yang tepat Formularium 2022 Tanaman Obat yang berkhasiat menyehatkan tubuh	Apoteker dan Tenaga Ahli Kefarmasian Dokter, Apoteker dan Tenaga Ahli Kefarmasian

Pelayanan Poli dan Fisioterapi	Pelayanan pengobatan kesehatan Klien sesuai tanda dan gejala yang dialaminya	Senin – Jumat 08.00 – 16.00	Klien dapat kembali sehat selama menjalani Rehabilitasi di Balai BNN Baddoka Penyakit	Dokter, dokter spesialis, Perawat, Fisioterapis dan Tenaga Kesehatan lainnya
Radiologi	Pelayanan kesehatan penunjang Klien didalam mendiagnosa penyakit dari suatu tanda dan gejala yang dialaminya	Senin – Jumat 08.00 – 16.00	Klien dapat terdeteksi dengan benar	Radiografer
Peningkatan Kapasitas Pegawai - Sharing session - Pelatihan MI dan CBT	Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan penguatan kualitas pegawai dalam memberikan pelayananan di Balai Reahbilitasi BNN Baddoka	Setiap ada pelatihan Juni 2022	Pegawai dapat berinovasi dalam pelayanan medis	Subkoordinator Rehabilitasi Medis
Pemeriksaan Medical Check Up Pegawai	Menjaga kualitas pelayanan kesehatan pegawai	Bulan Juli	Kesehatan pegawai terjaga	Subkoordinator Rehabilitasi Medis

D. RENCANA KERJA REHABILITASI SOSIAL

PROGRAM		KEGIATAN	TARGET	
			JUMLAH KEGIATAN	Satuan/ Waktu
Program 12 Bulan	Rehabilitasi Sosial Dasar/ ARUNGPALAKKA	Probing	1	Kegiatan / 8 Jam
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Sesi Kelompok Umum	4	Kegiatan / 90 Menit
		Intervensi Psikososial	4	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	4	Kegiatan / 90 Menit
		Keterampilan Hidup Dasar	4	Kegiatan / 90 Menit
		<i>* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar</i>	4	Orang / 90 Menit
	Rehabilitasi Sosial Lanjutan/KARAENG PATTINGALLOANG	Sesi Kelompok Umum	4	Kegiatan / 90 Menit
		Therapeutic Session	2	Kegiatan / 3 Jam
		<i>* Menyediakan Narasumber Kegiatan Therapeutic Session</i>	4	Orang / 90 Menit
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Intervensi Psikososial	4	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	4	Kegiatan / 1 Jam
		Keterampilan Hidup Dasar	4	Kegiatan / 90 Menit
		<i>* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar</i>	4	Orang / 90 Menit
Program 6 Bulan	Rehabilitasi Sosial Dasar/ ARUNGPALAKKA & EMY SAELAN	FSG	6	Kegiatan / 3 Jam
		<i>* Menyediakan Narasumber Kegiatan FSG</i>	12	Orang / 90 Menit
		<i>* Memfasilitasi Keluarga Klien</i>	120	Orang / 90 Menit
		Activity Outside	4	Kegiatan / 3 Jam

		* Tempat Kegiatan Activity Outside	4	Tempat / 3 Jam
		* Survey Lokasi Outside	8	Orang / 1 Jam
		Outing	8	Kegiatan / 3 Jam
		* Survey Lokasi Outing	16	Orang / 1 Jam
		* Akomodasi Klien yang mengikuti Outing	80	Orang / 3 Jam
		* Akomodasi Pendampingan Kegiatan Outing	16	Orang / 3 Jam
		* Pendamping Klien	16	Orang / 3 Jam
		Probing	12	Kegiatan / 8 Jam
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
		Intervensi Psikososial	48	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	48	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Penceramah	24	Orang / 90 Menit
		* Akomodasi Penceramah	24	Orang / 90 Menit
		Keterampilan Hidup Dasar	12	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	12	Orang / 90 Menit
	Rehabilitasi Sosial Lanjutan/KARAENG PATTINGALLOAN G & EMY SAELAN	Activity Outisde	6	Kegiatan / 3 Jam
		* Tempat Kegiatan Activity Outisde	6	Tempat / 3 Jam
		* Survey Lokasi Outside	12	Orang / 1 Jam
		Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
		Therapeutic Session	6	Kegiatan / 3 Jam
		* Menyediakan Narasumber Kegiatan Therapeutic Session	12	Orang / 90 Menit
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Outing	4	Kegiatan / 3 Jam

		* Survey Lokasi Outing	8	Orang / 1 Jam
		* Akomodasi Klien yang mengikuti Outing	40	Orang /3 Jam
		* Akomodasi Pendampingan Kegiatan Outing	8	Orang /3 Jam
		* Pendamping Klien	8	Orang /3 Jam
		Spiritual Session	12	Kegiatan / 1 Jam
		Keterampilan Hidup Dasar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	12	Orang / 90 Menit
Program 3 Bulan	Rehabilitasi Sosial Dasar/SYECH YUSUF & ANDI BAU MASSEPE & EMY SAELAN	FSG	4	Kegiatan / 3 Jam
		* Menyediakan Narasumber Kegiatan FSG	8	Orang / 90 Menit
		* Memfasilitasi Keluarga Klien	80	Orang / 90 Menit
		Activity Outisde	12	Kegiatan / 3 Jam
		* Tempat Kegiatan Activity Outisde	12	Tempat / 3 Jam
		* Survey Lokasi Outside	24	Orang / 1 Jam
		Probing	12	Kegiatan / 8 Jam
		Bimbingan Belajar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Tenaga Pengajar	24	Orang / 90 Menit
		Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Intervensi Psikososial	48	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	48	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Penceramah	12	Orang / 90 Menit
		* Akomodasi Penceramah	12	Orang / 90 Menit
		Keterampilan Hidup Dasar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	12	Orang / 90 Menit

BAB IV

PENUTUP

Rencana kerja tahunan Balai Rehabilitasi BNN Baddoka tahun 2022 merupakan penjabaran dari upaya pencapaian kinerja kegiatan yang dapat terukur dan merupakan hasil yang akan dicapai jangka waktu satu tahun anggaran. Rencana kerja tahunan ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana sehingga dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan terukur.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

KALENDER KEGIATAN LAYANAN REHABILITASI MEDIS TAHUN 2022

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

RENCANA KERJA SEKSI SOSIAL TA. 2022

PROGRAM		KEGIATAN	TARGET	
			JUMLAH KEGIATAN	Satuan/ Waktu
Program 12 Bulan	Rehabilitasi Sosial Dasar/ ARUNGPALAKKA	Probing	1	Kegiatan / 8 Jam
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Sesi Kelompok Umum	4	Kegiatan / 90 Menit
		Intervensi Psikososial	4	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	4	Kegiatan / 90 Menit
		Keterampilan Hidup Dasar	4	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	4	Orang / 90 Menit
	Rehabilitasi Sosial Lanjutan/KARAENG PATTINGALLOANG	Sesi Kelompok Umum	4	Kegiatan / 90 Menit
		Therapeutic Session	2	Kegiatan / 3 Jam
		* Menyediakan Narasumber Kegiatan Therapeutic Session	4	Orang / 90 Menit
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Intervensi Psikososial	4	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	4	Kegiatan / 1 Jam
		Keterampilan Hidup Dasar	4	Kegiatan / 90 Menit
		* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	4	Orang / 90 Menit
		FSG	6	Kegiatan / 3 Jam
		* Menyediakan Narasumber Kegiatan FSG	12	Orang / 90 Menit
		* Memfasilitasi Keluarga Klien	120	Orang / 90 Menit
		Activity Outside	4	Kegiatan / 3 Jam
		* Tempat Kegiatan Activity Outside	4	Tempat / 3 Jam

Program 6 Bulan

**Rehabilitasi Sosial Dasar/
ARUNGPALAKKA & EMY
SAELAN**

* Survey Lokasi Outside	8	Orang / 1 Jam
Outing	8	Kegiatan / 3 Jam
* Survey Lokasi Outing	16	Orang / 1 Jam
* Akomodasi Klien yang mengikuti Outing	80	Orang /3 Jam
* Akomodasi Pendampingan Kegiatan Outing	16	Orang /3 Jam
* Pendamping Klien	16	Orang /3 Jam
Probing	12	Kegiatan / 8 Jam
SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
Intervensi Psikososial	48	Kegiatan / 2 Jam
Spiritual Session	48	Kegiatan / 90 Menit
* Menyediakan Penceramah	24	Orang / 90 Menit
* Akomodasi Penceramah	24	Orang / 90 Menit
Keterampilan Hidup Dasar	12	Kegiatan / 90 Menit
* Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar	12	Orang / 90 Menit
Activity Outisde	6	Kegiatan / 3 Jam
* Tempat Kegiatan Activity Outisde	6	Tempat / 3 Jam
* Survey Lokasi Outside	12	Orang / 1 Jam
Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
Therapeutic Session	6	Kegiatan / 3 Jam
* Menyediakan Narasumber Kegiatan Therapeutic Session	12	Orang / 90 Menit
SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
Outing	4	Kegiatan / 3 Jam
* Survey Lokasi Outing	8	Orang / 1 Jam
* Akomodasi Klien yang mengikuti Outing	40	Orang /3 Jam
* Akomodasi Pendampingan Kegiatan Outing	8	Orang /3 Jam

**Rehabilitasi Sosial
Lanjutan/KARAENG
PATTINGALLOANG & EMY
SAELAN**

		* <i>Pendamping Klien</i>	8	Orang /3 Jam
		Spiritual Session	12	Kegiatan / 1 Jam
		Keterampilan Hidup Dasar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* <i>Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar</i>	12	Orang / 90 Menit
Program 3 Bulan	Rehabilitasi Sosial Dasar/SYECH YUSUF & ANDI BAU MASSEPE & EMY SAELAN	FSG	4	Kegiatan / 3 Jam
		* <i>Menyediakan Narasumber Kegiatan FSG</i>	8	Orang / 90 Menit
		* <i>Memfasilitasi Keluarga Klien</i>	80	Orang / 90 Menit
		Activity Outisde	12	Kegiatan / 3 Jam
		* <i>Tempat Kegiatan Activity Outisde</i>	12	Tempat / 3 Jam
		* <i>Survey Lokasi Outside</i>	24	Orang / 1 Jam
		Probing	12	Kegiatan / 8 Jam
		Bimbingan Belajar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* <i>Menyediakan Tenaga Pengajar</i>	24	Orang / 90 Menit
		Sesi Kelompok Umum	48	Kegiatan / 90 Menit
		SNA	48	Kegiatan / 2 Jam
		Intervensi Psikososial	48	Kegiatan / 2 Jam
		Spiritual Session	48	Kegiatan / 90 Menit
		* <i>Menyediakan Penceramah</i>	12	Orang / 90 Menit
		* <i>Akomodasi Penceramah</i>	12	Orang / 90 Menit
		Keterampilan Hidup Dasar	48	Kegiatan / 90 Menit
		* <i>Menyediakan Instruktur Kegiatan Keterampilan Hidup Dasar</i>	12	Orang / 90 Menit